

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA CUTTINGROOM SALON

Alfian Aditya Ihsan¹⁾, Lis Suryadi²⁾

¹⁾Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2)}Jl. Raya Ciledug, Petungkang Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : alfian.aditya.ihsan@gmail.com¹⁾, lis.suryadi@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Cuttingroom Salon merupakan salah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang jasa kecantikan dengan sistem penggajian yang belum efektif karena masih sering terjadi kesalahan perhitungan gaji dan komisi yang dikarenakan proses perhitungan gaji masih manual dengan menggunakan kalkulator. Terjadinya keterlambatan pembayaran gaji karyawan yang dikarenakan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam menghitung komisi karyawan Belum adanya pencatatan tentang pinjaman karyawan yang baik karena data pinjaman hanya dicatat pada sebuah memo sehingga sering terlupakan pada saat perhitungan gaji karyawan. Sulitnya pencarian dokumen-dokumen yang terkait dengan penggajian karena masih tercampur dengan dokumen lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan survei langsung di Cuttingroom Salon menggunakan teknik metode pustaka, observasi, interview dan analisa dokumen. Database dibuat menggunakan MYSQL dan Microsoft Visual Studio 2008 sebagai bahasa pemrogramannya. Dengan demikian, maka hasil akhir yang ingin dicapai dengan adanya sistem informasi penggajian karyawan ini adalah dapat mempermudah dalam menyelesaikan masalah yang ada di proses bisnis berjalan dan membantu Cuttingroom Salon agar dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Penggajian, Karyawan, Cuttingroom Salon, Berorientasi Objek.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang berbasis IT telah berkembang pesat. Sistem informasi di berbagai bidang merupakan keharusan bagi suatu instansi untuk memanfaatkan informasi sebagai basis administrasi dan pengolahan data. Sistem informasi yang baik diharapkan mampu memecahkan masalah dengan lebih cepat, akurat, efektif, dan efisien dalam melaksanakan segala aktifitas operasional. Perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen penggajian yang baik, efisien dan data yang akurat. Manajemen penggajian suatu perusahaan rentan terhadap masalah seperti kesalahan perhitungan. Maka dari itu, adanya sebuah sistem informasi yang mampu melakukan perhitungan gaji dengan lebih akurat dan cepat waktu sangat dibutuhkan dalam suatu instansi.

Sistem penggajian karyawan merupakan salah satu kegiatan pada perusahaan dalam melakukan pendataan gaji karyawan. Sejalan dengan perkembangan teknologi maka sangat diperlukan suatu alat bantu yang memiliki kemampuan, kemudahan, kecepatan, dan ketepatan serta memiliki kapasitas yang banyak dalam hal penyimpanan data. Kebutuhan pengolahan data yang cepat dan akurat sangat diperlukan oleh Cuttingroom Salon, namun sistem penggajian yang telah berjalan pada Cuttingroom Salon saat ini masih menggunakan Ms.Excel dan Ms.Office sebagai alat bantu dalam proses penggajian karyawannya dan proses perhitungan gaji masih manual menggunakan kalkulator. Sehingga proses tersebut masih menjadi suatu kelemahan bagi perusahaan dalam pembuatan laporan yang berkaitan dengan gaji-gaji karyawan.

1.2. Masalah

Berdasarkan hasil analisa observasi dan wawancara, maka ditemukan bahwa masalah pada Cuttingroom Salon adalah sebagai berikut:

1. Terjadi kesalahan perhitungan gaji dan komisi yang dikarenakan proses perhitungan gaji masih manual dengan menggunakan kalkulator.
2. Terjadinya keterlambatan pembayaran gaji karyawan yang dikarenakan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam menghitung komisi karyawan.
3. Belum adanya pencatatan tentang pinjaman karyawan yang baik karena data pinjaman hanya dicatat pada sebuah memo sehingga sering terlupakan pada saat perhitungan gaji karyawan.
4. Sulitnya pencarian dokumen-dokumen yang terkait dengan penggajian karena masih tercampur dengan dokumen lainnya.

1.3. Tujuan Penulisan

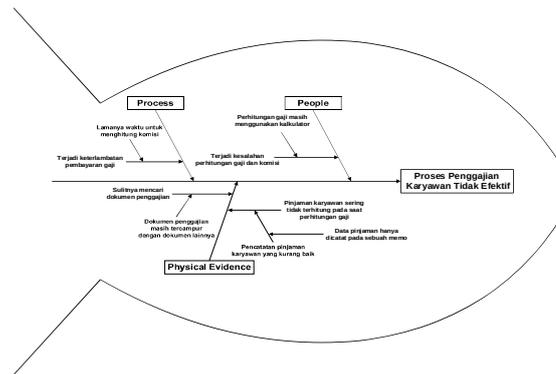
Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk membangun dan mengembangkan suatu sistem penggajian karyawan dengan baik, serta membantu perusahaan dalam menyajikan suatu informasi yang cepat dan efisien, khususnya pada proses penggajian karyawan.

1.4. Solusi Masalah

Berdasarkan hasil analisa masalah diatas, maka solusi penyelesaiannya adalah :

1. Adanya sistem yang mempunyai fitur untuk menghitung gaji karyawan secara otomatis sehingga proses perhitungan dapat berjalan dengan cepat dan benar.

2. Adanya fitur yang dapat menghitung komisi yang akan diterima karyawan dengan cepat dan akurat.
3. Adanya modul entri data pinjaman yang terintegrasi dengan pencetakan slip gaji sehingga dapat menyimpan data pinjaman karyawan dengan lebih baik.
4. Dibuatkannya *database* untuk dokumen penggajian sehingga memudahkan pencarian dan penyimpanan data-data penggajian.



2. METODE PENELITIAN

2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

“Sistem informasi merupakan total semua komponen yang mencakup dan memiliki kaitan dengan sistem termasuk *hardware*, *software*, organisasi dan data.”[1]. Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (*subsystem*). Sistem-sistem bagian ini saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

2.2. Konsep Dasar Berorientasi Objek (Object Oriented)

Berorientasi obyek adalah: “Suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan obyek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan kepadanya.”[2]

2.3. Pengertian Class Diagram

“*class diagram* adalah *class* yang menggambarkan keadaan (*atribut/property*) suatu sistem, sekaligus menawarkan pelayanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (*metode/fungsi*).”[3]

2.4. Definisi Gaji

“Gaji merupakan salah satu unsur yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab gaji adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan karyawan, sehingga dengan gaji yang diberikan karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih giat.”[4]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

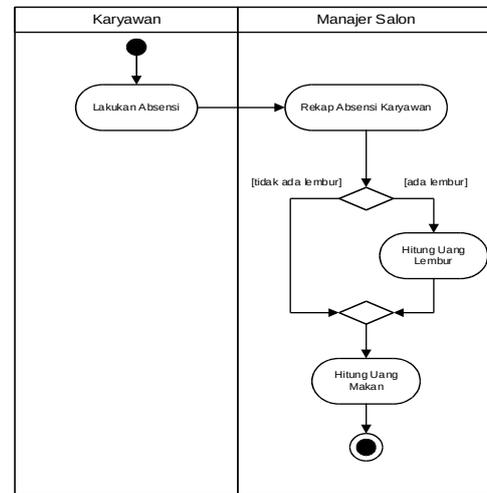
3.1. Analisa Masalah

Gambar 1 adalah *Fishbone Diagram* yang menggambarkan permasalahan yang dihadapi pada Cuttingroom Salon:

3.2. Analisa Proses Bisnis

a. Proses Absensi Karyawan

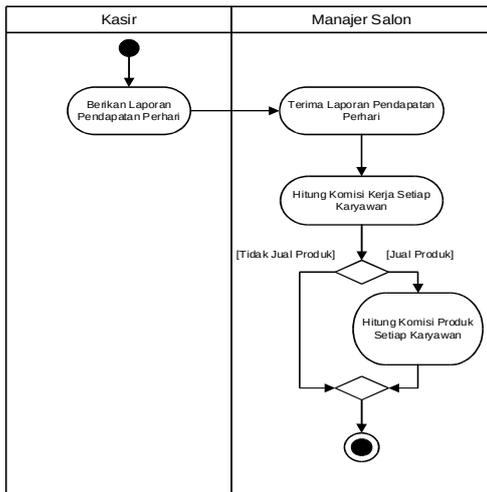
Karyawan salon melakukan absensi harian menggunakan Kartu Absensi. Setiap akhir bulan Manajer Salon akan merekap Absensi Karyawan berdasarkan Kartu Absensi. Nantinya dari absensi karyawan akan diketahui berapa jumlah uang makan yang didapat karyawan dan uang lembur jika Karyawan pernah melakukan kerja lembur.



Gambar 2. Activity Diagram Proses Absensi

b. Proses Perhitungan Komisi Karyawan

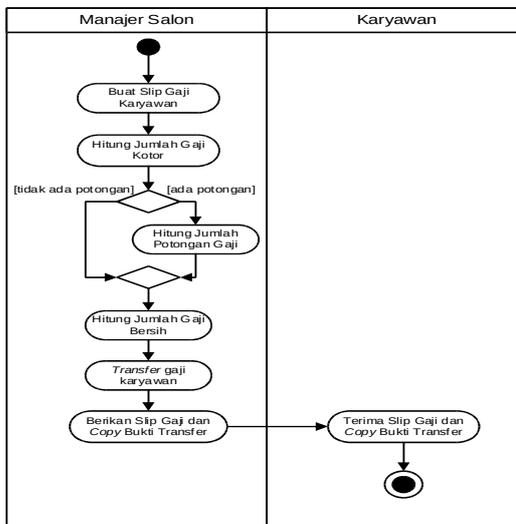
Setiap harinya Kasir akan menyerahkan Laporan Pendapatan kepada Manajer Salon untuk dihitung berapa komisi kerja yang diterima setiap Karyawan berdasarkan service atau pelayanan yang dilakukan Karyawan. Dan jika karyawan melakukan penjualan produk maka akan dihitung komisi produk berdasarkan penjualan produk yang dilakukan karyawan.



Gambar 3. Activity Diagram Proses Perhitungan Komisi Karyawan

c. Proses Pembuatan Slip Gaji Karyawan

Manajer Salon akan mengolah data Daftar Absensi Karyawan dan data Komisi Karyawan untuk selanjutnya dibuatkan menjadi Slip Gaji Karyawan. Slip Gaji Karyawan berisikan jumlah gaji kotor (dari penjumlahan gaji pokok, tunjangan jabatan, uang lembur, uang transport, uang makan, komisi kerja dan komisi produk). Jika Karyawan memiliki potongan atau pinjaman kepada salon maka gaji kotor akan dikurangi potongan gaji sehingga didapatkan total gaji bersih. Kemudian Gaji akan di-transfer oleh Manajer Salon ke rekening setiap Karyawan. Slip Gaji Karyawan akan diberikan kepada Karyawan beserta copy dari Bukti Transfer Gaji.

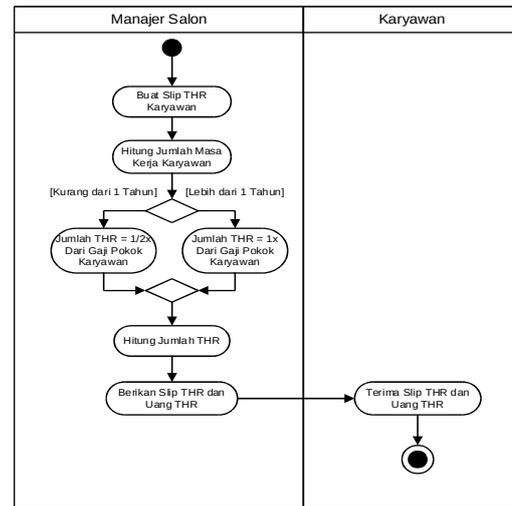


Gambar 4. Activity Diagram Proses Pembuatan Slip Gaji Karyawan

d. Proses Pembuatan Slip THR Karyawan

Manajer salon akan melakukan Proses Pembuatan Slip THR Karyawan 2 minggu sebelum

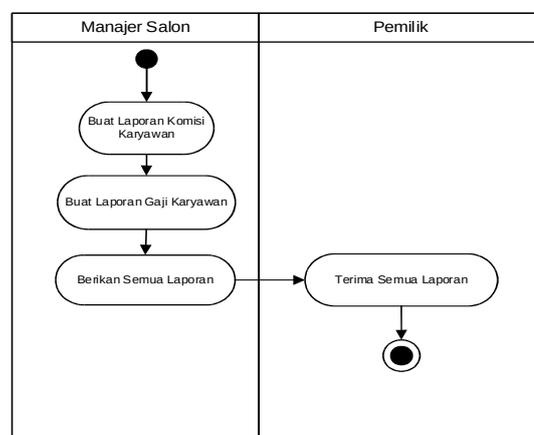
Hari Raya Idul Fitri. Manajer akan menghitung berapa lama masa kerja karyawan dan menghitung jumlah THR yang akan didapat, jika karyawan sudah bekerja lebih dari 1 tahun maka jumlah THR yang didapat berupa 1x dari gaji pokok karyawan, jika kurang dari 1 tahun maka jumlah THR yang didapat 1/2x dari gaji pokok karyawan. Kemudian akan dibuat Slip THR Karyawan. Slip THR dan uang THR akan diberikan kepada karyawan 1 minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri.



Gambar 5. Activity Diagram Proses Pembuatan Slip THR Karyawan

e. Proses Pembuatan Laporan

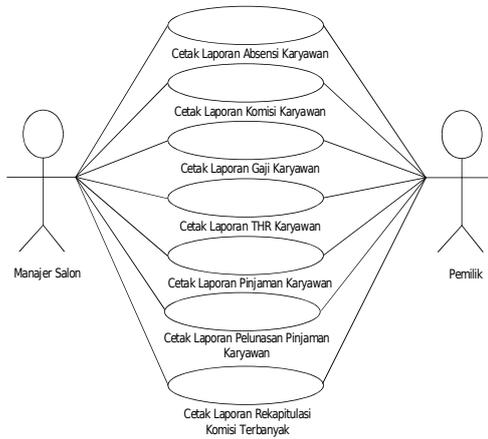
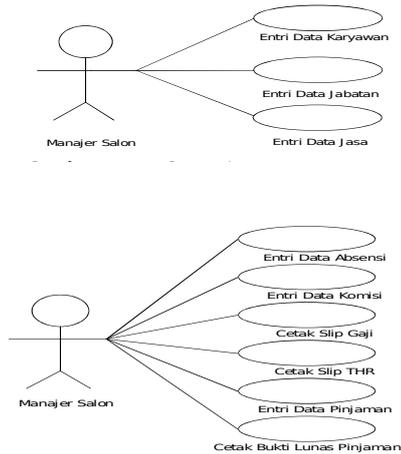
Setiap bulannya Manajer Salon akan membuat Laporan Gaji Karyawan dan Laporan Komisi Karyawan. Kemudian semua laporan akan diberikan kepada Pemilik Salon.



Gambar 6. Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan

3.3. Use Case Diagram

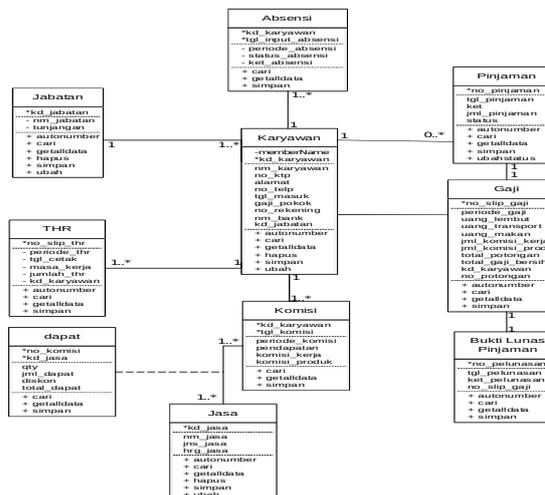
Berikut adalah use case diagram yang menggambarkan fitur apa saja yang dapat digunakan oleh Manajer Salon sebagai user dalam Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Cuttingroom Salon.



Gambar 9. Use Case Diagram Laporan

3.4. Rancangan Class Diagram

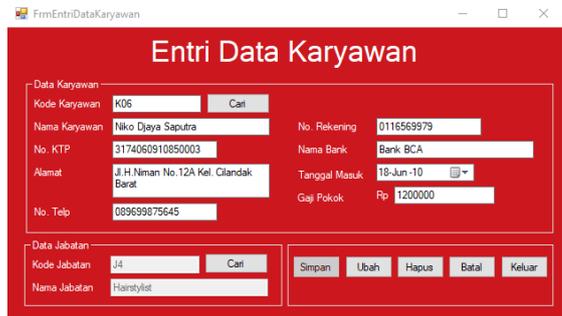
Berikut adalah rancangan struktur class dari setiap table yang akan digunakan pada Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Cuttingroom Salon.



Gambar 10. Class Diagram

3.5. Form Master

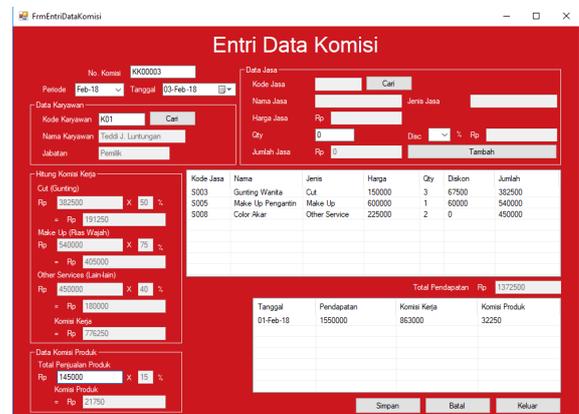
Gambar 11 adalah tampilan dari form master entri data karyawan. Data karyawan di-input ketika ada karyawan yang baru berkerja pada Cuttingroom Salon.



Gambar 11. Form Master

3.6. Form Transaksi

Gambar 12 adalah tampilan dari form transaksi entri data komisi. Data komisi di-input per hari dan per karyawan dan berisikan jumlah komisi yang didapat dari service yang dilakukan oleh karyawan tersebut.



Gambar 12. Form Transaksi

3.7. Hasil Cetakan Sistem

- a. Slip Gaji Karyawan
Sebagai bukti perincian gaji karyawan
- b. Slip THR Karyawan
Sebagai bukti perincian THR karyawan
- c. Bukti Pelunasan Pinjaman
Sebagai bukti pelunasan dari pinjaman karyawan
- d. Laporan Absensi Karyawan
Berisikan data kehadiran/absensi yang dilakukan karyawan per bulan
- e. Laporan Komisi Karyawan
Berisikan data komisi yang diterima karyawan per bulan
- f. Laporan THR Karyawan
Berisikan data dari slip THR yang diterima karyawan per tahun
- g. Laporan Gaji Karyawan
Berisikan data dari slip gaji yang diterima karyawan per bulan

- h. Laporan Pinjaman Karyawan Berisikan data peminjaman yang dilakukan karyawan per bulan
- i. Laporan Pelunasan Pinjaman Karyawan Berisikan data pelunasan pinjaman yang dilakukan karyawan per bulan
- j. Laporan Rekapitulasi Komisi Terbanyak Berisikan rekapitulasi data komisi terbanyak per bulan.



Gambar 13. Form Cetak Laporan Absensi

Gambar 13 merupakan tampilan dari form cetak laporan absensi. Tampilan laporan absensi diatas menampilkan informasi tentang kehadiran karyawan sesuai dengan periode yang dipilih.

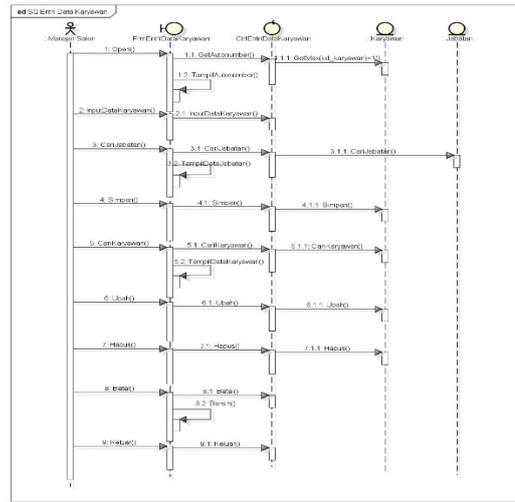
No.	Nama Karyawan	Kode Karyawan	Jabatan	Masuk (hari)	Sakit (hari)	Alpha (hari)	Cuti (hari)	lombur (hari)
1	Teddi J. Luntungan	K01	Pemilik	23	0	0	3	8
2	Yanti Setyowati	K02	Manajer	25	1	0	0	16
3	Endang Purnawati	K03	Hairstylist Senior	22	0	1	0	16
4	Agus Sumarmo	K04	Petugas Parkir	20	2	0	0	0

Gambar 14. Laporan Absensi Karyawan

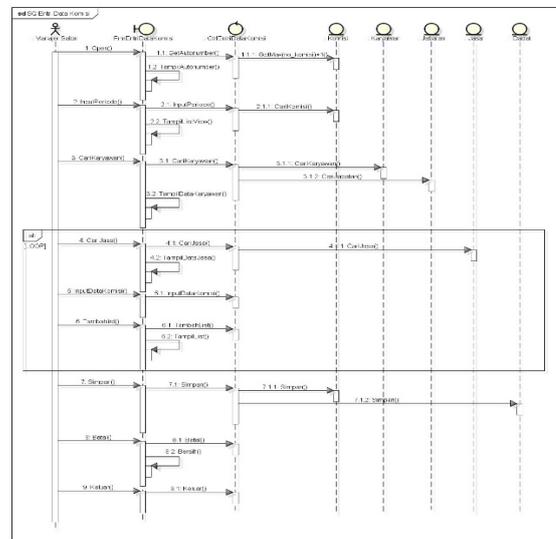
Gambar 14 merupakan tampilan dari laporan absensi karyawan Cuttingroom Salon. Tampilan laporan absensi diatas memberikan informasi tentang kehadiran karyawan (masuk, sakit, alpha, cuti, dan lembur).

3.8. Sequence Diagram

Berikut adalah tahap-tahap yang dapat dilakukan pada form master entri data karyawan dan form transaksi entri data komisi yang dengan menggunakan sequence diagram



Gambar 15. Sequence Diagram Form Master Entri Data Karyawan



Gambar 16. Sequence Diagram Form Transaksi Entri Data Komisi

4. KESIMPULAN

Menghadapi persoalan yang dihadapi dan juga solusi pemecahan yang ditawarkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat dirinci seperti dibawah ini:

- a. Dengan dibuatnya sistem penggajian yang sudah terkomputerisasi yang terintegrasi dengan data komisi dan absensi maka dapat membantu proses penggajian secara lebih mudah, akurat, dan menghasilkan informasi lebih cepat karena sudah ada modul cetak slip gaji.
- b. Dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi maka informasi perhitungan komisi karyawan dapat dihasilkan dengan lebih cepat karena

- adanya fitur perhitungan otomatis pada modul entri data komisi, sehingga mempermudah manajer salon dalam menghitung data komisi dan membuat slip gaji.
- c. Dengan dibuatkannya modul entri data pinjaman dan modul cetak bukti lunas pinjaman maka informasi pinjaman karyawan dapat dihasilkan dengan cepat dan tersimpan dengan baik sehingga mempermudah manajer salon dalam menghitung dan membuat slip gaji.
 - d. Dengan disediakan media penyimpanan *database* maka seluruh data dan dokumen yang terkait dengan penggajian karyawan dapat tersimpan dengan baik dan mudah dalam pencarian data karena tidak ada lagi dokumen yang menumpuk.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Isa, Irwan. 2012, *Reengineering sistem informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Prabantatini, Dwi. 2010, *Cracking creativity The Secret of Creative Genius Edisi 1*, Yogyakarta: Andi.
- [3] Murad. 2010, *Metode Struktur UML*, Bandung: Informatika.
- [4] Triyani. 2013, Sistem Akuntansi Penggajian pada Dinas Koperasi Usaha Menengah dan Pasar Kabupaten Tegal. Tugas Akhir. Politeknik Harapan Bersma Tegal (Tidak dipublikasikan).